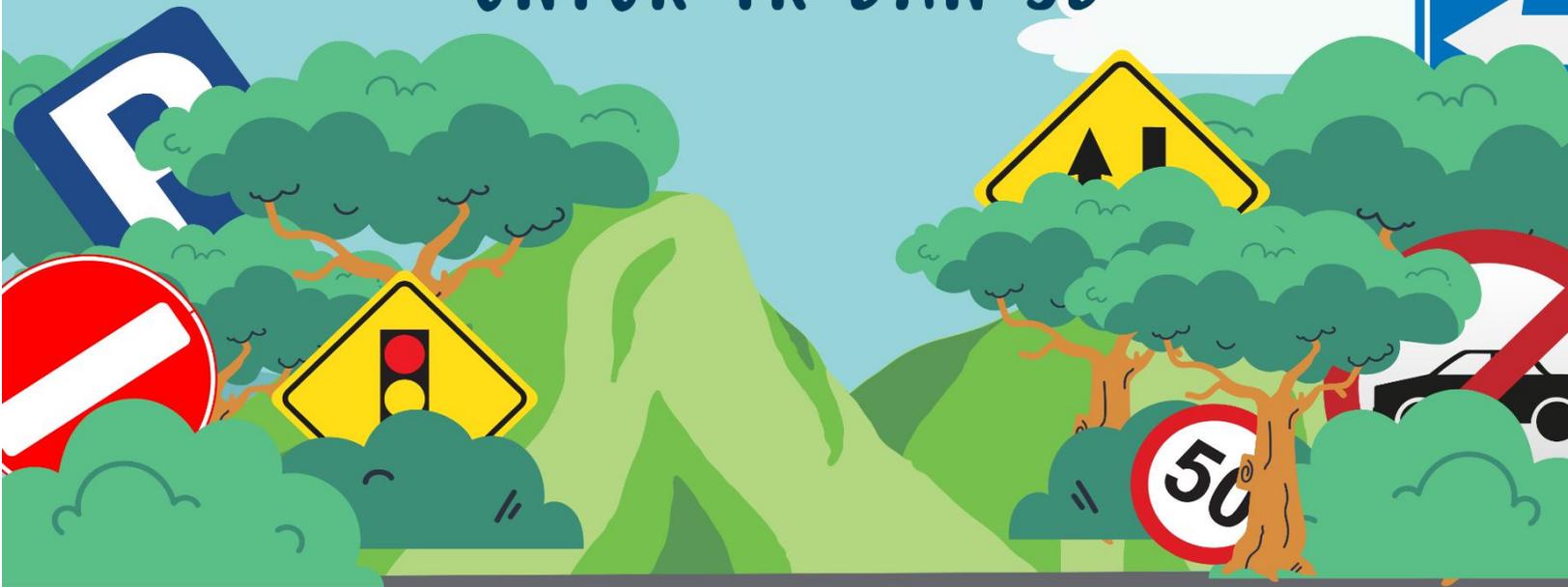




DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SALATIIGA

Modul Sosialisasi
Si Dol Slamet
UNTUK TK DAN SD



MODUL SOSIALISASI

**SINAU LAN DOLAN BARENG KESELAMATAN BERLALU LINTAS
(SI DOL SLAMET)
Untuk TK Dan SD**



**DINAS PERHUBUNGAN KOTA SALATIGA
TAHUN 2022**



DINAS PERHUBUNGAN KOTA SALATIGA

PENASEHAT

BAGUS ARIFianto, SH

PENANGGUNGJAWAB

RAHADIAN PRADIPTA, S.SiT, M.T

TIM PENYUSUN

SEPTIAN RENDY IRNANDA S.Tr.T

LILIK MUFLIKAH MUKTININGSIH S.Tr.Tra

DITERBITKAN OLEH:

DINAS PERHUBUNGAN KOTA SALATIGA

Jalan Magersari Nomor 166, Tegalrejo, Kec.Argomulyo, Kota Salatiga, Jawa Tengah
50724

KATA PENGANTAR

Pemberian pendidikan keselamatan berlalu lintas merupakan bagian dari proses Pendidikan dalam kehidupan yang dapat dilakukan dari usia dini. Pendidikan keselamatan berlalu lintas dilakukan dalam rangka mencegah, menghindari atau menanggulangi terjadinya risiko cedera dan kecelakaan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mengenai aspek keselamatan berlalu lintas,

Menteri Perhubungan menggagas perlunya suatu gerakan sadar berlalu-lintas sejak usia dini yang disajikan dengan format yang menarik dan dilakukan secara konsisten. Bersamaan dengan ini, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai aspek keselamatan berlalu lintas, Dinas Perhubungan Kota Salatiga mengeluarkan seri materi Sosialisasi “Sinau Lan Dolan Bareng Keselamatan Berlalu Lintas (Si Dol Slamet)”, yang bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman nilai-nilai, norma, etika, aturan keselamatan jalan;
2. Mengembangkan sikap “Selamat” dalam berlalu lintas dan karakter “Empati” terhadap sesama pengguna jalan;
3. Meningkatkan minat untuk menggunakan transportasi umum sejak usia dini.

Semoga materi Sosialisasi “Sinau Lan Dolan Bareng Keselamatan Berlalu Lintas (Si Dol Slamet)” ini, dapat bermanfaat untuk memberikan penerapan sikap selamat berlalu lintas di jalan.

Salatiga, , Juni 2022
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SALATIGA

Dra. SRI SATUTI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19670802 199403 2 007

DAFTAR ISI

Modul Sosialisasi Si Dol Slamet

Cover	I
Kata Pengantar.....	III
Daftar Isi	IV
Pendahuluan	1
Tujuan dan Manfaat	2
Chapter I Untuk TK.....	3
A. Pengenalan Jalan Dan Bagian-Bagiannya.....	4
1. Latihan Kegiatan A.1	5
2. Latihan Kegiatan A.2	5
B. Jenis-Jenis Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor	8
1. Latihan Kegiatan B.1	8
2. Latihan Kegiatan B.2	8
C. Rambu-Rambu Lalu Lintas	9
1. Latihan Kegiatan C.1	13
2. Latihan Kegiatan C.2	14
D. Marka Jalan dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas	15
1. Latihan Kegiatan D.1	16
E. Posisi Berjalan Kaki dan Menyebrang Di Jalan Raya	16
1. Latihan Kegiatan E.1	18
2. Latihan Kegiatan E.2	18
F. Perlengkapan Untuk Pengendara dan Penumpang	19
1. Latihan Kegiatan F.1	20
2. Latihan Kegiatan F.2	20
G. Naik dan Turun Kendaraan Dengan Benar dan Selamat	20
1. Latihan Kegiatan G.1	20
H. Perlengkapan Keselamatan di Kendaraan Perseorangan dan Angkutan Umum Orang	21
1. Latihan Kegiatan H.1	21
I. Cara Mengendarai Sepeda Dengan Selamat	22
Chapter II Untuk SD Kelas 1 – 3	23
A. Pengenalan Lalu Lintas Jalan	24
1. Latihan Kegiatan A.1	27
B. Mengenal Jenis-Jenis Kendaraan	28
1. Latihan Kegiatan B.1	32
C. Mengenal Rambu-Rambu Lalu Lintas dan Marka Jalan	33
1. Latihan Kegiatan C.1	38
D. Marka Jalan	39
1. Latihan Kegiatan D.1	42
E. Berjalan dan Menyebrang.....	43
1. Latihan Kegiatan E.1	46

F. Tempat Menyebrang.....	47
1. Latihan Kegiatan F.1	48
2. Latihan Kegiatan F.2	48
G. Mengenal Bahaya di Jalan.....	49
1. Latihan Kegiatan G.1	50
H. Melewati Persilangan Kereta Api	51
1. Latihan Kegiatan H.1	52
I. Naik Kendaraan Pribadi.....	53
1. Latihan Kegiatan I.1	54
J. Naik Kendaraan Dengan Aman	56
1. Latihan Kegiatan J.1	58
K. Bersepeda Dengan Aman.....	59
1. Latihan Kegiatan K.1	61
Daftar Pustaka	62
Penutup	63

PENDAHULUAN

Terjadinya kecelakaan di jalan raya berawal dari ketidakpatuhan pengguna jalan terhadap peraturan lalu-lintas serta rambu-rambu lalu lintas. Untuk patuh terhadap rambu-rambu lalu-lintas, tidak bisa instan dan seharusnya dilakukan edukasi sejak usia dini/anak-anak untuk menanamkan sikap disiplin dalam menjaga keselamatan di jalan dengan memahami peraturan dan mematuhi rambu-rambu lalu-lintas. Pendidikan sadar berlalu lintas sejak usia dini penting untuk diterapkan sebagai landasan dari pembangunan karakter manusia yang berkeselamatan dalam bertransportasi. Diharapkan sejak anak-anak sudah dapat memahami apa arti berlalu lintas yang baik dan memberikan contoh kepada orang-orang terdekatnya bahkan ke orang yang lebih dewasa yang belum mengetahui berlalulintas yang aman dan berkeselamatan. Jumlah kecelakaan berdasarkan usai yang didapat dari Satlantas Polres Salatiga masih tergolong tinggi, dengan uraian sebagai berikut:

USIA	2017	2018	2019	2020	2021 (s.d. Januari)	JUMLAH
10 - 15 Tahun	3	4	14	13	0	34
16 - 25 Tahun	30	34	75	59	5	203
26 - 30 Tahun	10	38	81	51	7	187
31 - 40 Tahun	11	20	59	60	4	154
41 - 50 Tahun	20	11	47	27	1	106
51 Tahun keatas	8	6	20	12	1	47
TOTAL	82	113	296	222	18	731

Sumber: Satlantas Polres Kota Salatiga Tahun 2017-2021 (s.d Jan)

Berdasarkan data diatas, membuktikan bahwa masyarakat di Kota Salatiga masih kurang memahami pentingnya keselamatan berkendara, terutama pada anak yang belum memenuhi persyaratan berkendara. Pengendara sepeda motor yang belum memenuhi persyaratan umur, belum memiliki kompetensi, dan pengetahuan tentang lalu lintas, sangat mengganggu keselamatan dan sangat berisiko terjadi kecelakaan, sehingga perlu perlu diberikan pengawasan, edukasi dan sosialisasi mengenai keselamatan berkendara dan jangan diberikan ruang untuk melakukan kegiatan yang membahayakan keselamatan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai aspek keselamatan berlalu lintas, Menhub menggagas perlunya suatu gerakan sadar berlalu-lintas sejak usia dini yang disajikan dengan format yang menarik dan dilakukan secara konsisten. Demikian halnya, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai aspek keselamatan berlalu lintas, Dinas Perhubungan Kota Salatiga menggagas perlunya suatu gerakan sadar berlalu-lintas sejak usia dini yang disajikan dengan format yang menarik dan dilakukan secara konsisten.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan: Si Dol Slamet (Sinau Lan Dolan Bareng Keselamatan Berlalu Lintas) merupakan salah satu program unggulan Dinas Perhubungan Kota Salatiga di bidang Transportasi khususnya Keselamatan Lalu Lintas yang bertujua Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai aspek keselamatan berlalu lintas, menanamkan sikap yang menunjukkan kesadaran yang tinggi akan keselamatan berlalu lintas. Sikap tersebut diantaranya yaitu kepatuhan sebagai warga negara yang taat hukum; mengajarkan rasa tanggung jawab empati terhadap orang lain sesama pengguna jalan; memahami pentingnya keselamatan di jalan pada usianya baik sebagai penumpang, pejalan kaki, maupun pesepeda; serta mampu mengambil tindakan segera kepada petugas berwenang jika terjadi keadaan darurat di jalan raya.

Manfaat;

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada anak-anak tentang tertib hukum dan tertib berlalu lintas yang baik
2. Mengurangi angka kecelakaan pada anak yang belum memenuhi usia persyaratan berkendara
3. Meningkatkan pemahaman pentingnya keselamatan di jalan pada usia dini
4. Meningkatkan minat untuk menggunakan transportasi umum



CHAPTER

I

Untuk TK

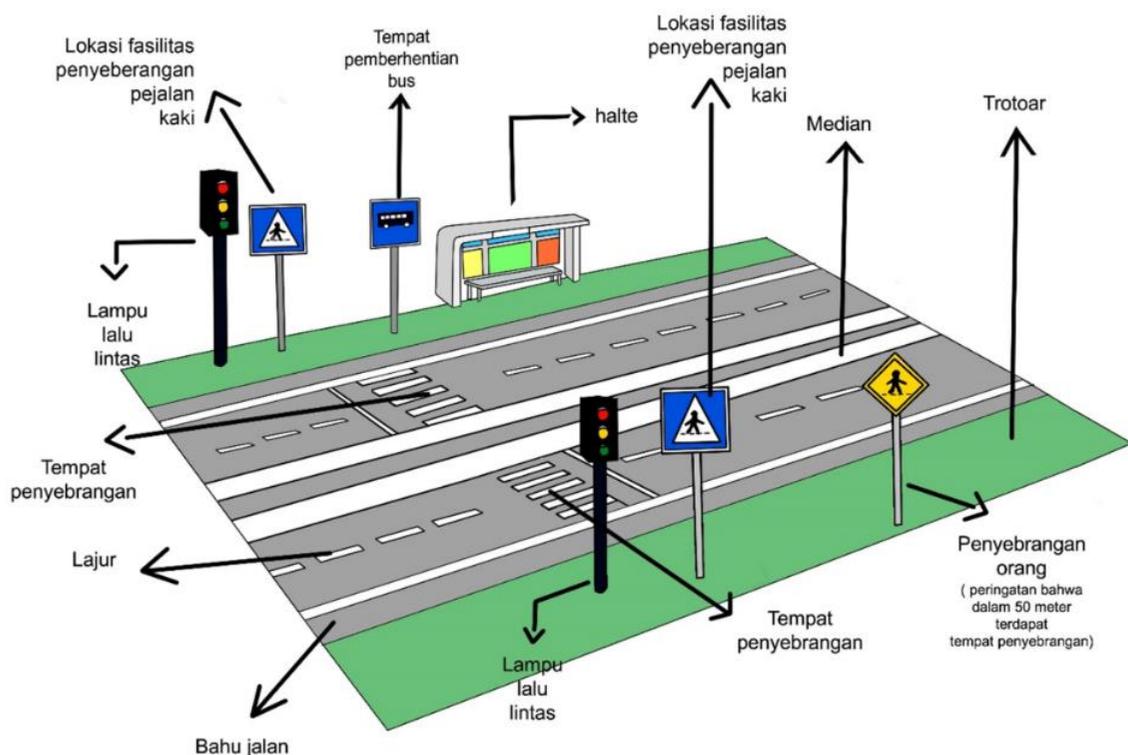


A. Pengenalan Jalan dan Bagian-bagiannya

Jalan adalah suatu prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.(Undang-Undang Republik Indonesia No.38 Tahun 2004).

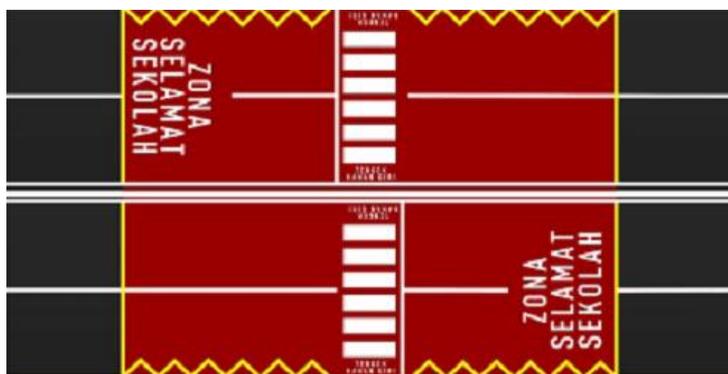


Gambar Jalur Jalan Raya

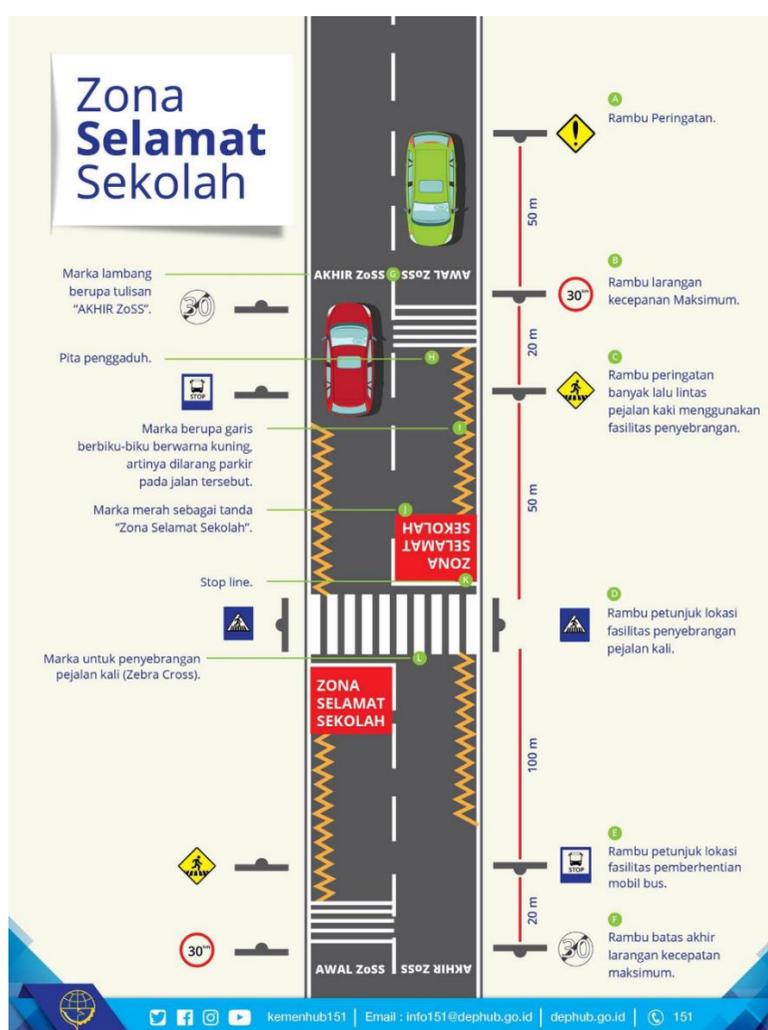


Gambar Jalan Raya dan Perlengkapan Jalan

Zona Selamat Sekolah(ZoSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada Kawasan sekolah. (Peraturan Dirjen Perhubungan Darat No.SK.3582/AJ.403.DRJD/2018)



Gambar ZoSS (Zona Selamat Sekolah)



Gambar ZoSS (Zona Selamat Sekolah)

LATIHAN KEGIATAN A.1

Peserta didik diberi kesempatan untuk menggambarkan garis berupa jalur jalan raya dan menandai tanda-tanda lalu lintas atau marka jalan pada gambar.

LATIHAN KEGIATAN A.2

Peserta didik dapat diajak ke lokasi tempat ZoSS atau menggunakan peraga untuk mengetahui pentingnya pengenalan Kawasan ZoSS dan fungsinya.

B. Jenis-Jenis Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor

Kendaraan Bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan Teknik untuk pergerakannya dan digunakan untuk transportasi darat.

Contoh kendaraan bermotor:

Kendaraan Roda Dua



Sepeda Motor

Kendaraan Roda Tiga



Bajaj

Kendaraan Roda Empat



Mobil

Kendaraan Roda Enam



Truck

Kendaraan tidak bermotor adalah kendaraan yang tidak dilengkapi dengan motor penggerak, tetapi digerakkan dengan tenaga manusia dan/atau hewan.

Contoh Kendaraan Tidak Bermotor



Sepeda



Becak

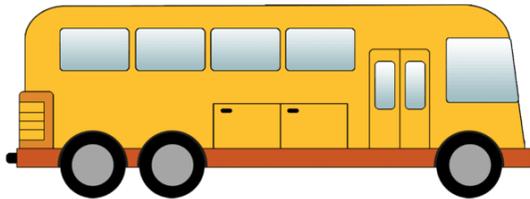


Delman

Kendaraan Angkutan adalah kendaraan yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang ke tempat tujuan.

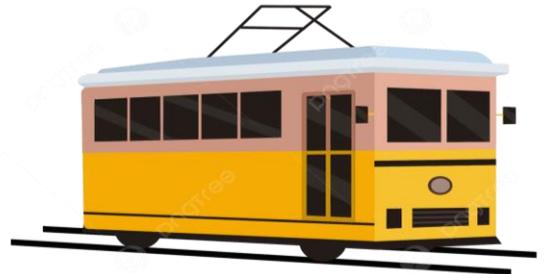
Contoh Kendaraan Angkutan:

Kendaraan Angkutan Penumpang



Bus

Kendaraan Angkutan Penumpang



Trem

Transportasi Umum adalah layanan angkutan penumpang oleh system perjalanan kelompok yang digunakan oleh masyarakat umum, biasanya dikelola sesuai jadwal, dioperasikan pada rute yang ditetapkan dan dikenakan biaya untuk setiap perjalanan.



MRT

(*Mass Rapid Transit*)

Merupakan sistem transportasi kereta cepat dan modern. MRT berjalan di atas rel baik bawah tanah maupun di atas *flyover*

LRT

(*Light Rail Transit*)

merupakan sistem kereta cepat yang modern di daerah perkotaan. Konstruksi jalurnya ringan dan dapat berjalan bersama lalu lintas lain



Kereta Commuter Line

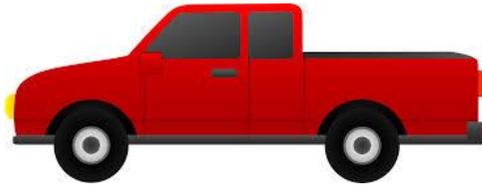
Merupakan kereta rel listrik yang beroperasi di bawah PT. Kereta Commuter Indonesia. Kereta ini dapat mengangkut jumlah penumpang yang sangat banyak setiap harinya



Gambar Angkutan Massal

Kendaraan Angkutan Umum Barang adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang.

Kendaraan Angkutan Barang



Pick Up

Kendaraan Angkutan Barang



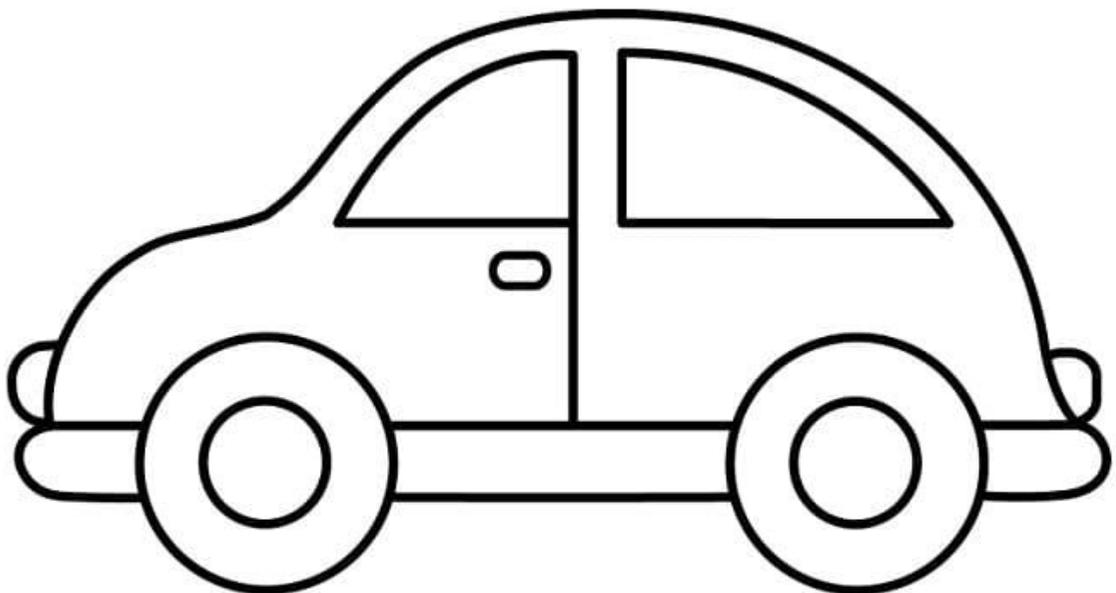
Mobil Box



Truck Kontainer

LATIHAN KEGIATAN B.1

Peserta didik diminta untuk mewarnai gambar-gambar kendaraan.



LATIHAN KEGIATAN B.2

Peserta didik dapat diajak melakukan *field trip* dengan mendatangi lokasi angkutan penumpang dan/atau angkutan barang, agar dapat mengetahui pemanfaatannya secara langsung. Contoh: Ke Terminal, Stasiun dll.

C. Rambu-Rambu Lalu Lintas

Rambu Lalu Lintas adalah bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambing, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Rambu lalu lintas diatur menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014.

Jenis-Jenis Rambu Lalu Lintas:

1. Rambu Peringatan, ditandai dengan rambu berwarna dasar Kuning dengan garis tepi.
2. Rambu Larangan, ditandai dengan rambu berwarna dasar Putih dengan garis tepi merah.
3. Rambu Perintah, ditandai dengan rambu berwarna dasar biru dengan garis tepi.
4. Rambu Petunjuk, ditandai dengan rambu berwarna dasar hijau dan/atau biru dengan garis tepi.

CONTOH RAMBU PERINGATAN

 <p>Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Anak-anak</p>	 <p>Peringatan (Ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)</p>
 <p>Peringatan Tikungan ke Kiri</p>	 <p>Peringatan Tikungan Tajam ke Kanan</p>
 <p>Peringatan Turunan Curam</p>	 <p>Peringatan Tanjakan Landai</p>

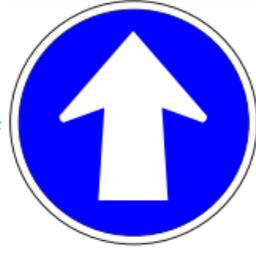
 <p>Peringatan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)</p>	 <p>Peringatan Simpang Empat Prioritas</p>
 <p>Peringat Persimpangan Tiga Tipe T</p>	 <p>Peringatan Persimpangan Tiga Tipe Y</p>
 <p>Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Menggunakan Fasilitas Penyebrangan</p>	 <p>Peringatan Jembatan</p>

CONTOH RAMBU LARANGAN

 <p>Larangan Berjalan Terus karena Wajib Berhenti Sesat dan/atau melanjutkan perjalanan</p>	 <p>Larangan Berjalan Terus karena Wajib Memberi Prioritas Kepada Lalu Lintas dari Arah yang Diberi Prioritas</p>
 <p>Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor</p>	 <p>Larangan Masuk Bagi Sepeda Motor</p>

 <p>Larangan Berhenti</p>	 <p>Larangan Parkir</p>
 <p>Larangan Belok Kiri</p>	 <p>Larangan Memutar Balik</p>
 <p>Larangan Menjalankan Kendaraan dengan Kecepatan Lebih Dari 50Km</p>	 <p>Larangan Membunyikan Isyarat Suara</p>

CONTOH RAMBU PERINTAH

 <p>Perintah Belok ke Arah Kiri</p>	 <p>Perintah Berjalan Lurus</p>
 <p>Perintah Mengikuti Arah yang Ditunjukkan saat Memasuki Bundaran</p>	 <p>Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pejalan Kaki</p>

 <p>Perintah Mengikuti ke Arah Kiri</p>	 <p>Perintah Memasuki Jalur atau Lajur yang Ditunjuk</p>
 <p>Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Bus</p>	 <p>Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda</p>

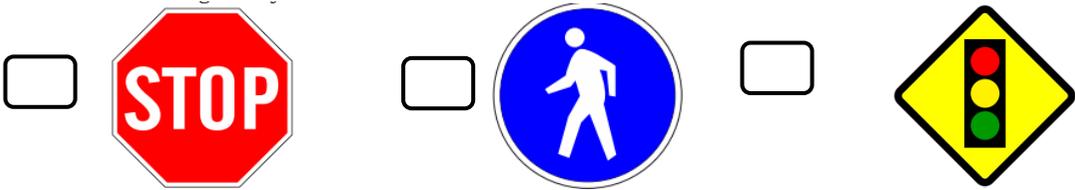
CONTOH RAMBU PETUNJUK

 <p>Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jurusan yang Dituju</p>	 <p>Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jarak Jurusan yang Dituju</p>
 <p>Petunjuk Jurusan arah Menuju Lokasi Perkemahan yang Berjarak 500 m dari Lokasi Rambu</p>	 <p>Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Pantai Kuta</p>

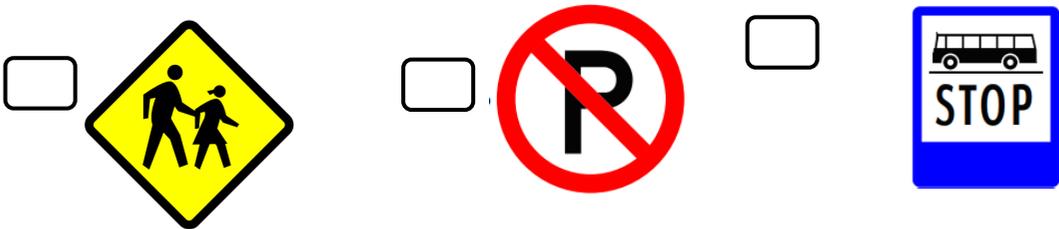
LATIHAN KEGIATAN C.1

Peserta didik diminta untuk memberi tanda "√" pada macam-macam gambar rambu lalu lintas sesuai dengan Jenis-jenis rambu.

RAMBU PERINGATAN



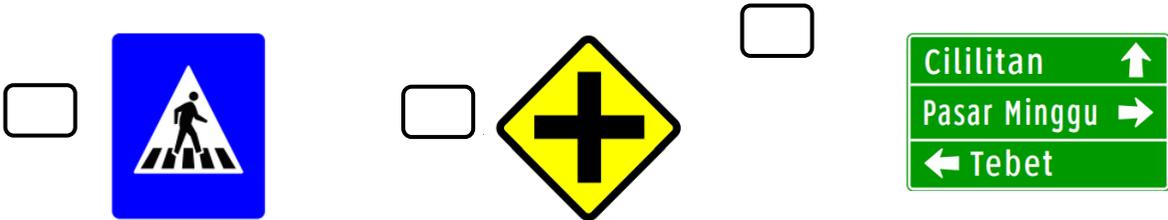
RAMBU LARANGAN



RAMBU PERINTAH



RAMBU PETUNJUK



LATIHAN KEGIATAN C.2

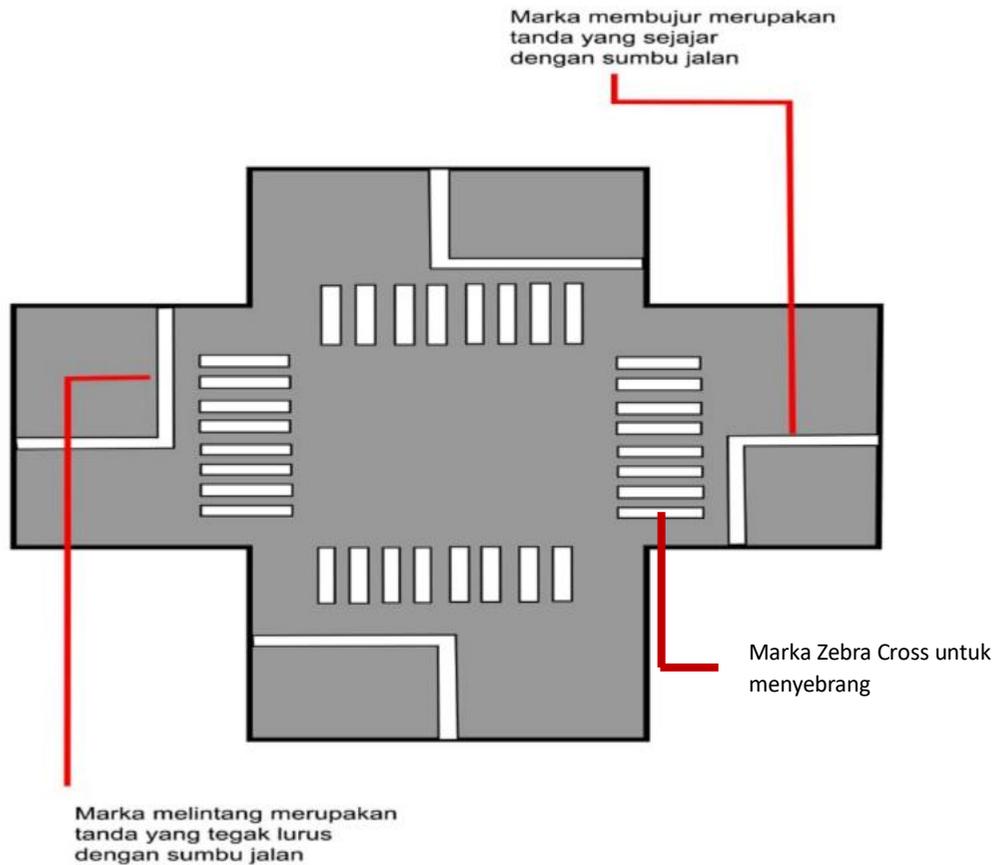
Peserta didik diajak memperagakan praktik langsung berlalu lintas dengan menggunakan kalimat perintah sederhana, seperti “Dilarang Belok Kanan, Dilarang Parkir, dll” dengan menggunakan alat peraga atau alat permainan edukatif (APE) sederhana.



APE Rambu lalu lintas

D. Marka Jalan Dan Alat Pemberi Isyarat Lampu Lalu Lintas (APILL)

Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong serta lambing lainnya yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas.



Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan atau ruas jalan. Lampu ini menandakan kapan kendaraan harus berhenti dan kapan harus jalan secara bergantian dari berbagai arah. APILL dengan 3 warna lampu memiliki arti, Merah artinya berhenti, kuning artinya bersiap, dan hijau artinya jalan.



Gambar APILL

LATIHAN KEGIATAN D.1

Peserta didik diajak melakukan simulasi menyebrang secara bergantian di atas marka *Zebra Cross* atau spanduk miniature *Zebra Cross* sebagai latihan menyebrang di jalan raya dan menggunakan alat peraga edukatif (APE) APILL untuk simulasi pergerakan lalu lintas.

E. Posisi Berjalan Kaki Dan Menyebrang Di Jalan Raya

Saat berjalan kaki di jalan raya, sebaiknya kita berjalan diposisi sebelah kanan berlawanan arah dengan kendaraan.

TEMPAT AMAN BERJALAN KAKI

1. **Trotoar** untuk pejalan kaki agar selamat dari lalu lintas kendaraan.



Gambar Trotoar

2. **Tepi Jalan** digunakan pejalan kaki jika tidak ada trotoar.



Gambar Tepi Jalan

3. **Jalur Khusus Pejalan Kaki** dipergunakan khusus untuk pejalan kaki agar selamat saat berjalan dan tidak bercampur dengan lalu lintas kendaraan.



Gambar Jalur Khusus Pejalan Kaki

4. Menyebrang di **Jembatan Penyebrangan Orang (JPO)**



Gambar JPO

5. Menyebrang di **marka Zebra Cross**



Gambar Zebra Cross

CARA BERJALAN KAKI YANG BENAR

1. Berjalan kaki di tempat yang sudah ditentukan yaitu trotoar, tepi jalan, jalur khusus pejalan kaki, menyebrang di jembatan penyebrangan orang, menyebrang di *Zebra Cross*.
2. Untuk anak-anak harus didampingi orang dewasa.
3. Tidak melakukan hal-hal berbahaya selama di jalan, seperti bermain, lari-larian, bermain bola dll.
4. Jika berjalan di malam hari menggunakan senter atau menggunakan pakaian yang cerah/memantulkan cahaya.

CARA MENYEBRANG YANG BENAR

1. Dengan menerapkan **4-T**

T1 : Tunggu Sejenak

Harus menunggu sejenak sampai lalu lintas relatif kosong, gunakan mata dan telinga.

T2 : Tengok Kanan

Harus tengok ke Kanan terlebih dahulu karena peraturan berlalu lintas jalan di Indonesia menggunakan jalur jalan sebelah kiri. Gunakan mata dan telinga.

T3 : Tengok Kiri

Setelah tengok kanan, harus tengok kiri. Gunakan mata dan telinga.

T4 : Tengok Kanan Lagi

Untuk memastikan tidak ada kendaraan yang mendekat dari sebelah kanan.

2. Menyebrang dengan hati-hati dan tidak berlari.
3. Anak-anak harus didampingi orang dewasa

CARA BERJALAN KAKI YANG BERBAHAYA



Di Tikungan



Diantara kendaraan parkir



Ditanjakan

LATIHAN KEGIATAN E.1

Peserta didik diajak melakukan simulasi menyebrang di *Zebra Cross* atau menggunakan alat peraga edukatif (APE) *Zebra Cross* dengan menerapkan **4-T**.

LATIHAN KEGIATAN E.2

Peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan tepuk yang bersifat edukatif, yang diminati dan membuat peserta didik gembira.

“TEPUK MENYEBRANG”

Prok prok prok, Tunggu Sejenak

Prok prok prok, Tengok Kanan

Prok prok prok, Tengok Kiri

Prok prok prok, Kanan Lagi

Prok prok prok, Waspada, Jangan Lari

F. Perlengkapan Untuk Pengendara dan Penumpang

Pengendara dan penumpang sepeda motor harus dilengkapi dengan perlengkapan berkendara yang selamat.

PERLENGKAPAN BERKENDARA SEPEDA MOTOR

1. Menggunakan Helm SNI (Standar Nasional Indonesia)



2. Menggunakan Baju atau Jaket Berwarna Terang



3. Menggunakan Sarung Tangan



4. Menggunakan Sepatu/Alas Kaki



PRINSIP 3-P KLIK MENGGUNAKAN HELM

1. **P**ilih Helm dengan standar keamanan tinggi sesuai SNI
2. **P**akai Helm dengan benar
3. **P**asang pengait sampai bunyi **Klik**

LATIHAN KEGIATAN F.1

Peserta didik diajak untuk mengenakan, memakai dan memperagakan penggunaan perlengkapan berkendara (Helm, Jaket, Sarung tangan, dan sepatu).

LATIHAN KEGIATAN F.2

Peserta didik diajak untuk memperagakan penggunaan helm yang baik dan benar dengan prinsip 3-P Klik.

G. Naik dan Turun Kendaraan dengan Benar dan Selamat

Langkah-langkah dalam naik motor dan turun kendaraan dengan benar dan selamat:

1. Awali dengan berdoa
2. Gunakan perlengkapan berkendara motor
3. Pastikan kendaraan dalam posisi diam
4. Naik dari sebelah kiri motor
5. Berpegangan yang erat pada pengendara yang di depan
6. Hindari rasa kantuk saat kendaraan sedang melaju
7. Turun dari sebelah kiri dan berpegangan



Naiklah dari sisi kiri motor

Berpegangan yang erat saat berada di atas motor



Turunlah dari sisi kiri motor dan pastikan tidak ada kendaraan di belakang

LATIHAN KEGIATAN G.1

Peserta didik diajak untuk memperagakan cara naik dan turun kendaraan dengan benar.

H. Perlengkapan Keselamatan di Kendaraan Perseorangan dan Angkutan Umum Orang

TIPS BERKENDARA PERSEORANGAN

1. Cek kendaraan terlebih dahulu
2. Siapkan perlengkapan untuk berkendara
3. Berdoa terlebih dahulu
4. Tidak banyak bercanda di dalam kendaraan
5. Bawa bekal secukupnya
6. Lengkapi kotak P3K
7. Siapkan uang untuk biaya darurat

PERLENGKAPAN BERKENDARA PERSEORANGAN

1. Sabuk pengaman
2. Segitiga pengaman
3. Dongkrak
4. Kotak P3K
5. Tempat duduk anak-anak (Car Sheet)

PASANG SABUK PENGAMAN DENGAN 3-R

1. **Rendah** = Tidak di atas leher (atas), tidak di atas perut (bawah)
2. **Rata** = Tidak melintir
3. **Rapat** = Tidak longgar



LATIHAN KEGIATAN H.1

Peserta didik diajak untuk mempraktekkan penggunaan sabuk pengaman di dalam mobil.

I. Cara Mengendarai Sepeda Dengan Selamat

Berkendara dengan selamat adalah perilaku mengendarai sepeda dengan mengutamakan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dengan praktik keselamatan berkendara sebagai hal yang utama. Apabila dibonceng di belakang sepeda, maka harus dengan menggunakan boncengan yang dilengkapi dengan sabuk keselamatan.



TIPS BERSEPEDA DI JALAN RAYA

1. Pastikan sepeda dalam kondisi prima
Cek oli rantai, rem dan juga tekanan angin pada ban.
2. Gunakan perlengkapan bersepeda
Helm, jersey, gloves, pelindung lutut dan siku serta beberapa kebutuhan tambahan, seperti tas dan botol minum.
3. Patuhi rambu-rambu lalu lintas
4. Gunakan isyarat tangan
Saat ingin berbelok ke kanan atau ke kiri ataupun pindah jalur, pastikan mengangkat tangan setinggi bahu untuk memberikan aba-aba.
5. Pastikan kita selalu terlihat oleh pengendara lain
Menggunakan warna yang cerah atau memiliki bahan reflektif.



DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SALATIIGA

CHAPTER

III

Untuk SD Kelas 1-3



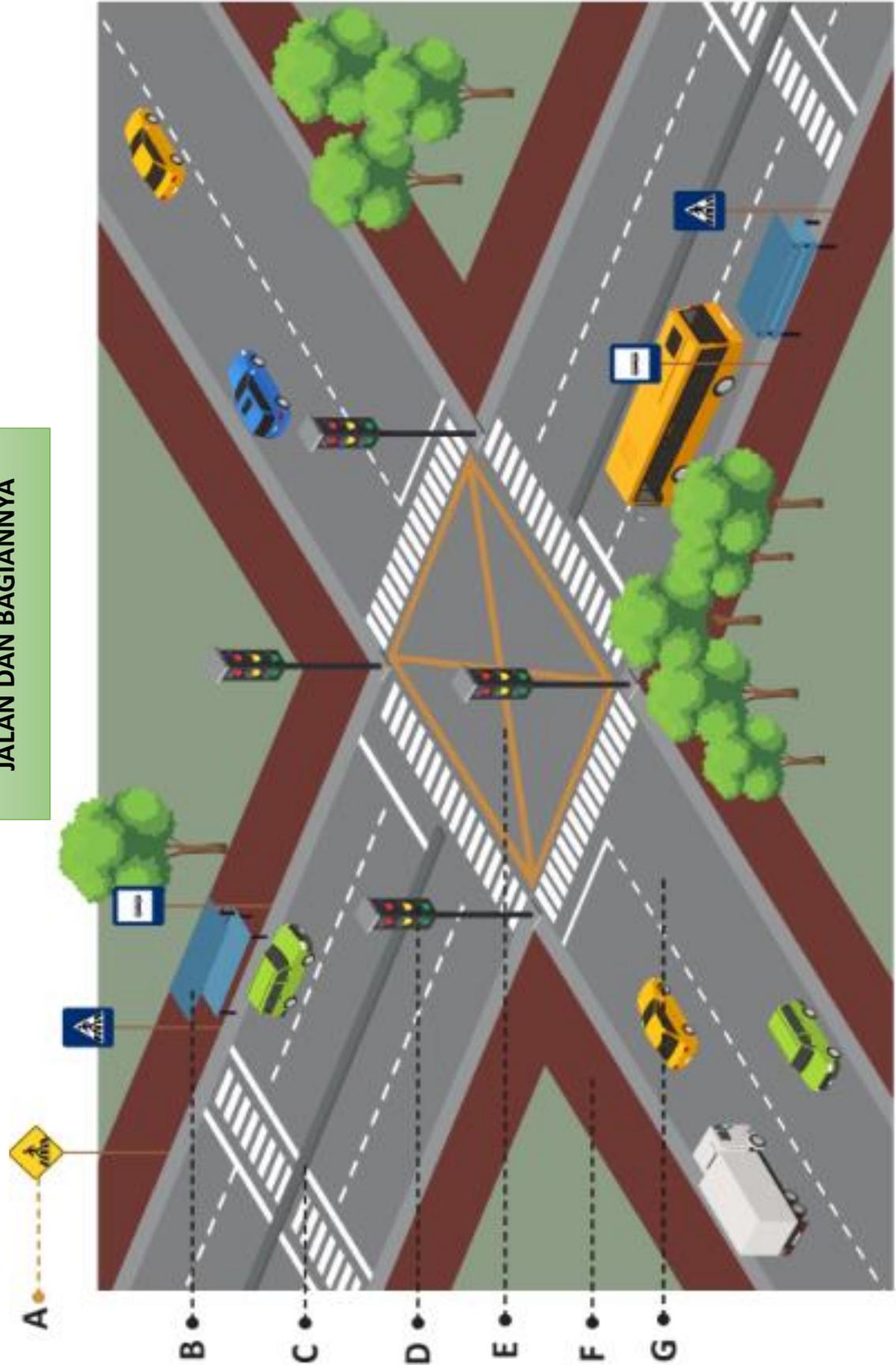
A. PENGENALAN LALU LINTAS JALAN

JALAN DAN BAGIAN-BAGIANNYA

Kosa Kata	Arti
Lalu Lintas	Lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di Ruang lalu lintas jalan. (Undang-Undang No 22 Tahun 2009)
Jalan	Suatu sarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. (Undang-Undang No 22 Tahun 2009)
Ruang Lalu Lintas	Prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah Kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa Jalan dan Fasilitas pendukung. (Undang-Undang No 22 Tahun 2009)
Jalur	Bagian jalan yang dipergunakan untuk lalu lintas kendaraan.
Lajur	Bagian dari jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka jalan yang memiliki lebar cukup untuk satu kendaraan bermotor.
Trotoar	Jalur pejalan kaki yang umumnya sejajar dengan jalan dan lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan.
Halte	Tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang. (Undang-Undang No 22 Tahun 2009)
APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas)	lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (<i>zebra cross</i>), dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah. (Undang-Undang No 22 Tahun 2009)
<i>Zebra cross</i>	<i>Zebra cross</i> merupakan salah satu tanda yang digunakan untuk memberikan isyarat pada

	pengemudi agar memperlambat lajunya pada saat pejalan kaki sedang menyeberang.
Penyebrangan dengan APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas)	Penyebrangan di ruas jalan atau persimpangan yang dilengkapi dengan lampu lalu lintas.
Tikungan	Jalan dengan permukaan jalan yang membelok.
Bahu Jalan	Bagian jalan yang terletak di tepi jalur lalu lintas untuk menampung kendaraan yang berhenti, keperluan darurat dan mendukung konstruksi jalan.
Median	Bagian dari jalan yang tidak dapat dilalui oleh kendaraan dengan bentuk memanjang sejajar jalan terletak di tengah jalan yang bertujuan untuk memisahkan arus lalu lintas yang berlawanan.
Persimpangan	Pertemuan atau percabangan jalan, baik sebidang maupun yang tidak sebidang.
Bundaran	Persimpangan berbentuk bundar

JALAN DAN BAGIANNYA



KETERANGAN:

- A. Rambu Lalu Lintas
- B. Halte
- C. Median
- D. APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas)
- E. Yellow Box Junction
- F. Trotoar
- G. Lajur

JALAN DAN BAGIAN-BAGIANNYA



Simpang Tiga



Simpang Empat



Bundaran



Tikungan

LATIHAN KEGIATAN A.1

Peserta didik diajak untuk ke jalan atau ke taman lalu lintas untuk melihat dan menjelaskan secara langsung bagian-bagian jalan.

B. MENGENAL JENIS-JENIS KENDARAAN

Kosa Kata	Arti
Kendaraan	Suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
Kendaraan Bermotor	Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
Kendaraan Tidak Bermotor	Setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia, dan atau hewan. Contoh: Sepeda, becak, delman dll.
Sepeda Motor	Kendaraan bermotor dengan 2 atau 3 roda.
Kendaraan Kecil	Kendaraan ringan: kendaraan bermotor dengan 4 roda. (sedan, minibus dan pick up)
Kendaraan Besar	Kendaraan berat: kendaraan bermotor dengan roda lebih dari 4. (bus, truk dll)
Kendaraan Bermotor Cepat	Kendaraan yang bergerak dalam waktu singkat dan dapat mencapai jarak yang jauh.
Kendaraan Bermotor Lambat	Kendaraan yang bergerak perlahan-lahan
Busway	Jalur Khusus yang dipergunakan hanya untuk angkutan khusus dengan menggunakan bus.
Kereta Api Ringan/LRT	Angkutan masal berbasis jalan rel yang memanfaatkan jalur-jalur khusus
Moda Raya Terpadu(MRT)	Angkutan orang masal yang berbasis jalan rel dan memanfaatkan jalur-jalur khusus.

KENDARAAN TIDAK BERMOTOR



Sepeda



Otopet/ skuter



Delman



Becak

KENDARAAN DENGAN PENGGERAK LISTRIK



Skuter Listrik



Hoverboard



Sepeda Listrik



Mobil Listrik

KENDARAAN BERMOTOR LAMBAT



Bajaj

KENDARAAN BERMOTOR CEPAT

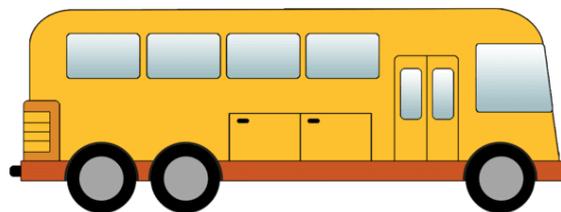


Sepeda Motor



Bajaj

KENDARAAN PENGANGKUT PENUMPANG



Bus

KENDARAAN PENGANGKUT BARANG



Truk 2 sumbu roda



Truk 3 sumbu roda

ANGKUTAN MASAL



Kereta Api



Light Rail Transit (LRT)



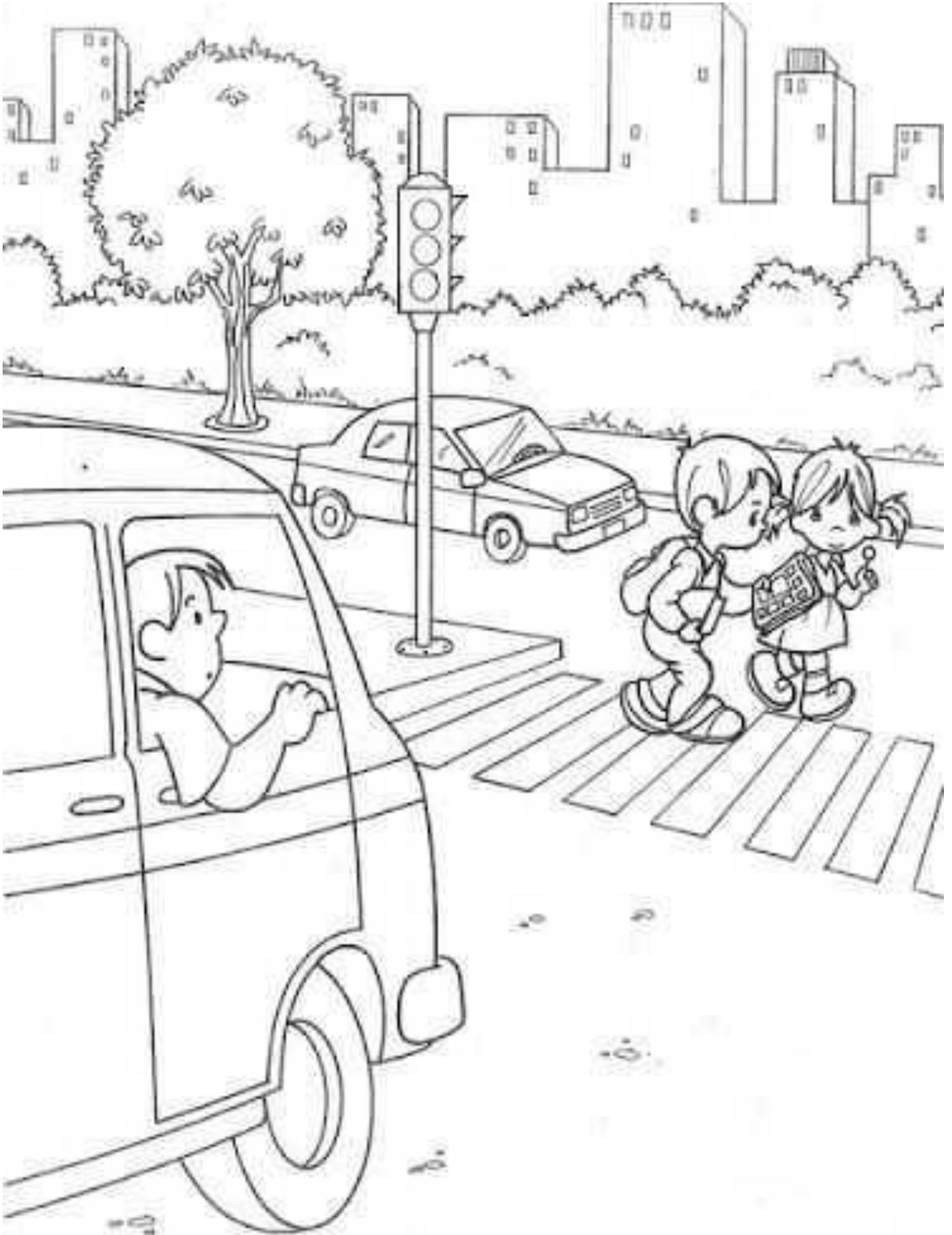
Busway



Moda Raya Terpadu (MRT)

LATIHAN KEGIATAN B.1

Peserta didik diajak untuk mewarnai gambar lalu lintas.



C. MENGENAL RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DAN MARKA JALAN

RAMBU BERWARNA DASAR KUNING

Rambu Peringatan

 <p>Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Anak-anak</p>	 <p>Peringatan (Ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)</p>
 <p>Peringatan Tikungan ke Kiri</p>	 <p>Peringatan Tikungan Tajam ke Kanan</p>
 <p>Peringatan Turunan Curam</p>	 <p>Peringatan Tanjakan Landai</p>
 <p>Peringatan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)</p>	 <p>Peringatan Simpang Empat Prioritas</p>
 <p>Peringat Persimpangan Tiga Tipe T</p>	 <p>Peringatan Persimpangan Tiga Tipe Y</p>



Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Menggunakan Fasilitas Penyebrangan



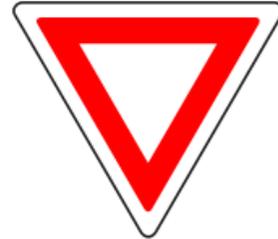
Peringatan Jembatan

RAMBU BERWARNA DASAR PUTIH DENGAN GARIS MERAH

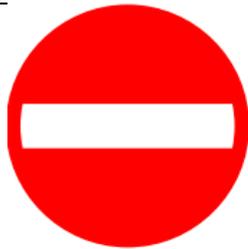
Rambu Larangan



Larangan Berjalan Terus karena Wajib Berhenti Sesat dan/atau melanjutkan perjalanan



Larangan Berjalan Terus karena Wajib Memberi Prioritas Kepada Lalu Lintas dari Arah yang Diberi Prioritas



Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor



Larangan Masuk Bagi Sepeda Motor



Larangan Berhenti



Larangan Parkir



Larangan Belok Kiri

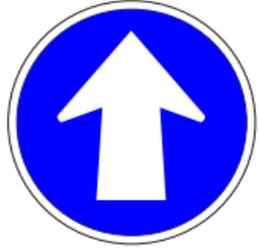
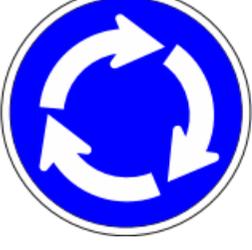
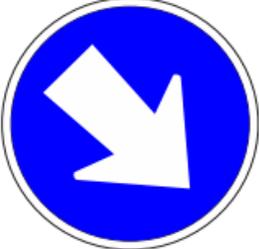


Larangan Memutar Balik

 <p>Larangan Menjalankan Kendaraan dengan Kecepatan Lebih Dari 50Km</p>	 <p>Larangan Membunyikan Isyarat Suara</p>
--	---

RAMBU BERWARNA DASAR BIRU

Rambu Perintah

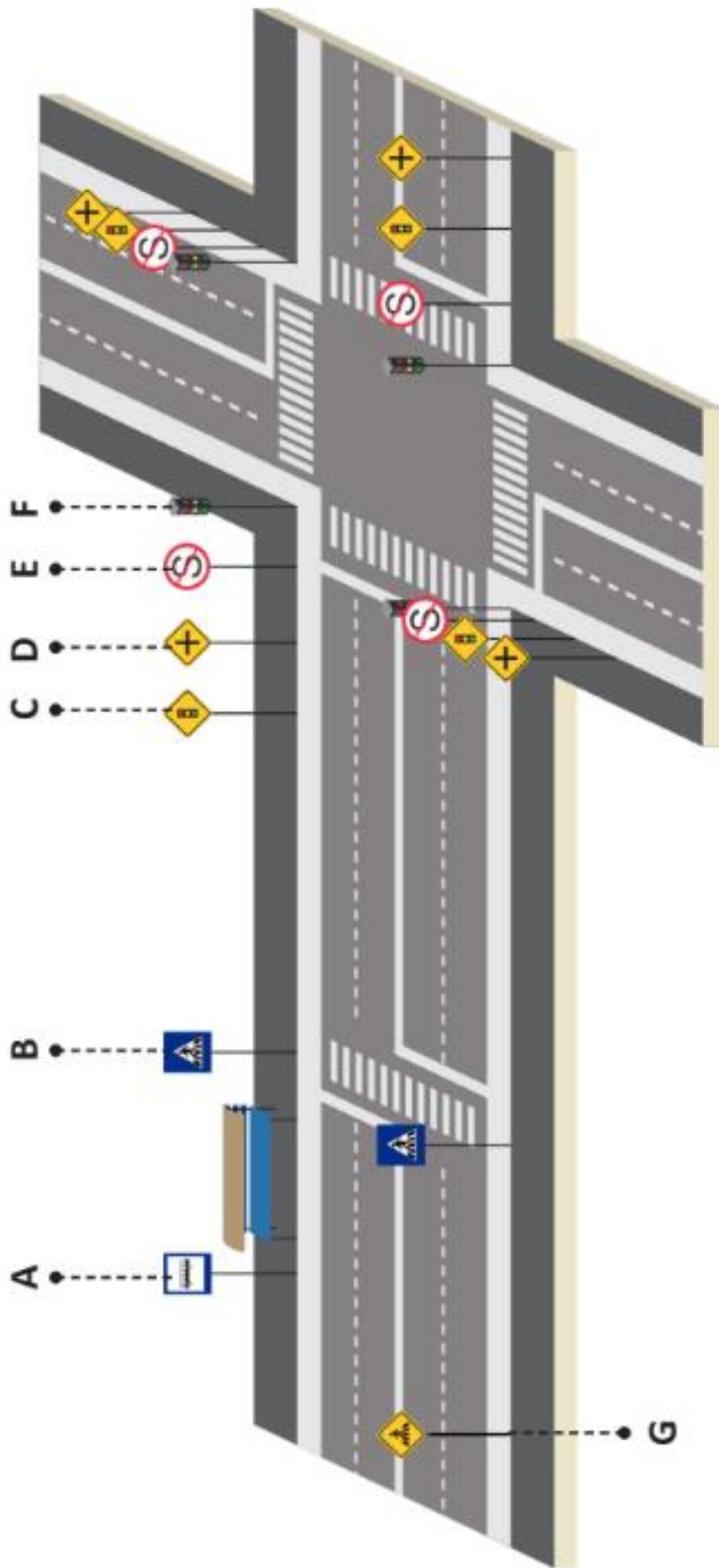
 <p>Perintah Belok ke Arah Kiri</p>	 <p>Perintah Berjalan Lurus</p>
 <p>Perintah Mengikuti Arah yang Ditunjukkan saat Memasuki Bundaran</p>	 <p>Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pejalan Kaki</p>
 <p>Perintah Mengikuti ke Arah Kiri</p>	 <p>Perintah Memasuki Jalur atau Lajur yang Ditunjuk</p>
 <p>Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Bus</p>	 <p>Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda</p>

RAMBU BERWARNA DASAR HIJAU DAN COKELAT

Rambu Prtunjuk

 <p>Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jurusan yang Dituju</p>	 <p>Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jarak Jurusan yang Dituju</p>
 <p>Petunjuk Jurusan arah Menuju Lokasi Perkemahan yang Berjarak 500 m dari Lokasi Rambu</p>	 <p>Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Pantai Kuta</p>

GAMBAR PENEMPATAN RAMBU



Keterangan rambu:

- A. Tempat pemberhentian bus
- B. Tempat penyeberangan
- C. Peringatan akan ada APILL
- D. Peringatan akan ada persimpangan empat

- E. Dilarang berhenti
- F. Rambu APILL
- G. Peringatan akan ada tempat penyeberangan

LATIHAN KEGIATAN C.1

Kendaraan
berjalan di rel



Kendaraan
tidak bermotor



Kendaraan
bermotor listrik



Kendaraan
bermotor lambat



Kendaraan
bermotor cepat



D. MARKA JALAN

Kosa Kata	Arti
Marka Jalan	Suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis sorng, serta lambang lainnya yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas. (PM Nomor 34 Tahun 2014)
Marka Melintang	Marka Jalan yang tegak lurus terhadap sumbu jalan.
Marka Membujur	Marka Jalan yang sejajar dengan sumbu jalan.
Marka Lambang	Marka Jalan berupa panah, gambar, segitiga, atau tulisan yang dipergunakan untuk mengulangi maksud rambu lalu lintas atau untuk memberitahu pengguna jalan yang tidak dapat dinyatakan dengan rambu lalu lintas
Marka Kotak Kuning	Marka Jalan berbentuk segi empat berwarna kuning yang berfungsi melarang kendaraan berhenti di suatu area.

MARKA JALAN





● **Marka membujur** adalah Tanda yang sejajar dengan sumbu jalan.

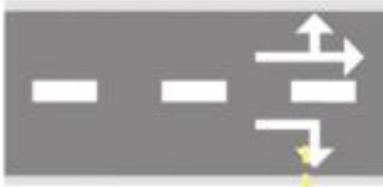
● **Marka lambang**
Marka Lambang adalah Marka Jalan berupa panah, gambar, segitiga, atau tulisan yang dipergunakan untuk mengulangi maksud rambu lalu lintas atau untuk memberitahu pengguna jalan yang tidak dapat dinyatakan dengan rambu lalu lintas.



Keterangan:

A. Marka melintang adalah tanda yang tegak lurus dengan sumbu jalan.

B. Marka membujur adalah tanda yang sejajar dengan sumbu jalan.



Marka panah

Marka lambang untuk menyatakan pemisahan arus lalu lintas sebelum mendekati persimpangan yang tanda lambangnya berbentuk panah



Marka garis berbiku

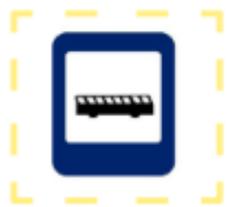
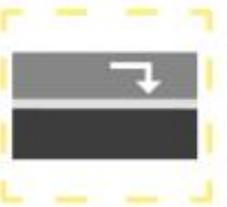
adalah daerah tepi jalan dengan marka berupa garis berbiku-biku berwarna kuning pada sisi jalur lalu lintas menyatakan dilarang parkir pada jalan tersebut



LATIHAN KEGIATAN D.1



MARKA PANAH



MARKA LAMBANG



E. BERJALAN KAKI DAN MENYEBRANG

BERJALAN KAKI YANG BENAR



Anak-anak berjalan kaki harus didampingi oleh orang dewasa.



Berpegangan tangan saat menyebrang di jalan. Pendamping berada pada posisi luar dan anak berada di psisi dalam.



Berjalan kaki harus berada di sisi kanan jalan, berlawanan arah dengan arus lalu lintas.

BERJALAN KAKI YANG SALAH



Posisi tidak aman, karena pendamping tidak berada pada posisi melindungi anak dari arus lalu lintas

MENYEBRANG

Menyebrang dengan menerapkan prosedur **4T** (Tunggu sejenak, Tengok kanan, Tengok Kiri, Tengok Kanan lagi).



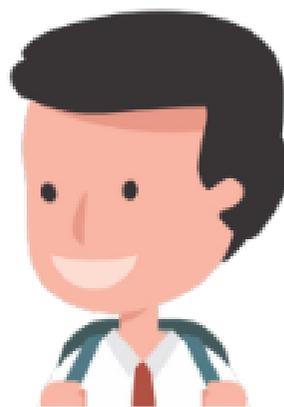
T1 : Tunggu sejenak, harus menunggu sejenak sampai lalu lintas aman



T2 : Tengok kanan terlebih dahulu, karena peraturan berlalu lintas di Indonesia menggunakan jalur jalan sebelah kiri.



T3 : Tengok kiri



T4 : tengok kanan lagi untuk memastikan tidak ada kendaraan yang mendekat dari sebelah kanan

PROSEDUR MENYEBRANG



Berdiri di tepi jalan apabila tidak tersedia trotoar atau di tepi batas kerb jalan apabila ada trotoar.



Memegang tangan pendamping untuk menyebrang, dan pendamping selalu berada pada sisi yang melindungi anak-anak dari kendaraan yang akan melintas.

LATIHAN KEGIATAN E.1



Kedua anak yang di samping ini berdiri ditempat yang selamat untuk proses 4 T?

- Salah
- Benar



Urutan pertama dari proses 4 T adalah : tengok ke kiri.

- Salah
- Benar



Urutan kedua dari proses 4 T adalah : tengok ke kanan.

- Salah
- Benar



Yang membantu untuk menyeberang jalan adalah Pak Polisi.

- Salah
- Benar

F. TEMPAT MENYEBRANG

TEMPAT MENYEBRANG YANG SELAMAT



Zebra Cross



Jembatan Penyebrangan Orang (JPO)



Penyebrangan dengan APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas)

TEMPAT MENYEBRANG YANG BERBAHAYA



Di Tikungan



Diantara kendaraan parkir



Ditanjakan

LATIHAN KEGIATAN F.1

Peserta didik dapat diajak ke lokasi *Zebra Cross* untuk mempraktikkan cara menyeberang yang benar dengan menerapkan prosedur **4T**.

LATIHAN KEGIATAN F.2

Memberikan soal kepada anak-anak, kemudian anak-anak dapat menjawab secara lisan atau dengan menuliskan jawaban di atas kertas.



Anak memilih tempat menyeberang yang selamat.

Salah Benar



Anak-anak berada pada tempat menyeberang yang selamat.

Salah Benar



Anak pada gambar di samping telah memilih tempat menyeberang yang selamat .

Salah Benar



Jembatan penyeberangan jalan dan terowongan adalah tempat penyeberangan yang selamat.

Salah Benar

G. MENGENAL BAHAYA DI JALAN

KEGIATAN DI JALAN YANG AMAN



Bermain tidak di jalan



Memperhatikan lalu lintas ketika berjalan



Berhenti di tepi jalan atau menepi jika ingin menelfon

KEGIATAN DI JALAN YANG BERHABAYA



Bermain di jalan



Menelfon atau mendengarkan music
sambil berjalan



Menyebrang sambil bermain Hp

LATIHAN KEGIATAN G.1

Memberikan soal kepada anak-anak, kemudian anak-anak dapat menjawab secara lisan atau dengan menuliskan jawaban di atas kertas.



Perilaku anak pada gambar di samping ini sudah berperilaku selamat.

- Salah
- Benar



Bermain di trotoar adalah perilaku yang selamat.

- Salah
- Benar



Anak dan pendamping berperilaku yang selamat.

- Salah
- Benar



Anak pada gambar di samping ini berperilaku yang selamat.

- Salah
- Benar

H. MELEWATI PERSILANGAN KERETA API

PROSEDUR MELINTAS DI PERLINTASAN KERETA API

UNTUK PEJALAN KAKI

1. Selalu melihat kedua arah dan mendengarkan secara seksama sebelum melewati rel kereta api.
2. Jangan menyebrang pada saat masih ada bagian kereta api yang melintasi persilangan. Harus tetap menunggu sekalipun kereta berhenti di persilangan.



3. Pastikan rel kereta api benar-benar kosong sebelum melintas.
4. Harus lebih waspada pada saat cuaca gelap atau malam hari karena pada saat itu kita lebih sulit untuk melihat.



UNTUK KENDARAAN

1. Kendaraan harus berhenti sejenak sebelum melewati persilangan dengan jalan kereta api. Setelah memastikan tidak ada kereta yang akan lewat.



2. Pengendara harus mematuhi rambu-rambu peringatan Ketika hendak melintas di rel kereta api.



LATIHAN KEGIATAN H.1

Anak-anak diberi peran dan memperagakan cara menyebrang di perlintasan kereta.

- Kereta api
- Penjaga pintu perlintasan kereta api
- Kendaraan
- Penyebrang jalan

I. NAIK KENDARAAN PRIBADI

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA NAIK KENDARAAN PRIBADI



Tempat duduk khusus anak bayi



Tempat duduk khusus anak-anak



Sabuk keselamatan
3R : RAPAT, RATA, RENDAH

CARA PENUMPANG KENDARAAN PRIBADI YANG AMAN DAN BERBAHAYA



Tidak duduk di depan bila belum berusia 12 tahun atau lebih tinggi dari 135 cm



Mengeluarkan anggota tubuh keluar jendela ketika berkendara di dalam mobil.



Sikap di dalam kendaraan tenang, tidak gaduh dan tidak mengeluarkan anggota badan keluar jendela.

LATIHAN KEGIATAN I.1

Peserta didik diminta untuk melingkari pernyataan pada gambar.



Makan sambil mengemudikan kendaraan

SELAMAT	BERBAHAYA
----------------	------------------



Anak di bawah 12 tahun duduk di kursi depan

SELAMAT	BERBAHAYA
----------------	------------------



Berkendara tidak menggunakan sabuk keselamatan

SELAMAT	BERBAHAYA
----------------	------------------



Anak duduk dengan tenang, tidak mengeluarkan anggota badan dari jendela

SELAMAT	BERBAHAYA
----------------	------------------



Membuka pintu mobil ketika kendaraan sudah benar-benar berhenti

SELAMAT	BERBAHAYA
----------------	------------------



Menggunakan telepon genggam ketika sedang mengemudi

SELAMAT	BERBAHAYA
----------------	------------------

J. NAIK KENDARAAN DENGAN AMAN

PERLENGKAPAN NAIK SEPEDA

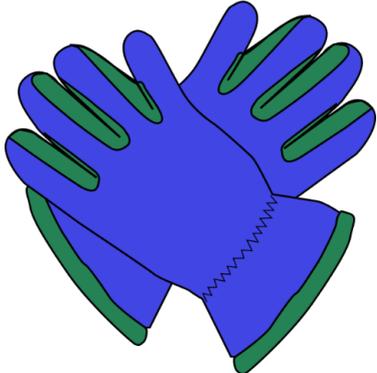
1. Helm SNI



2. Menggunakan Baju atau Jaket Berwarna Terang



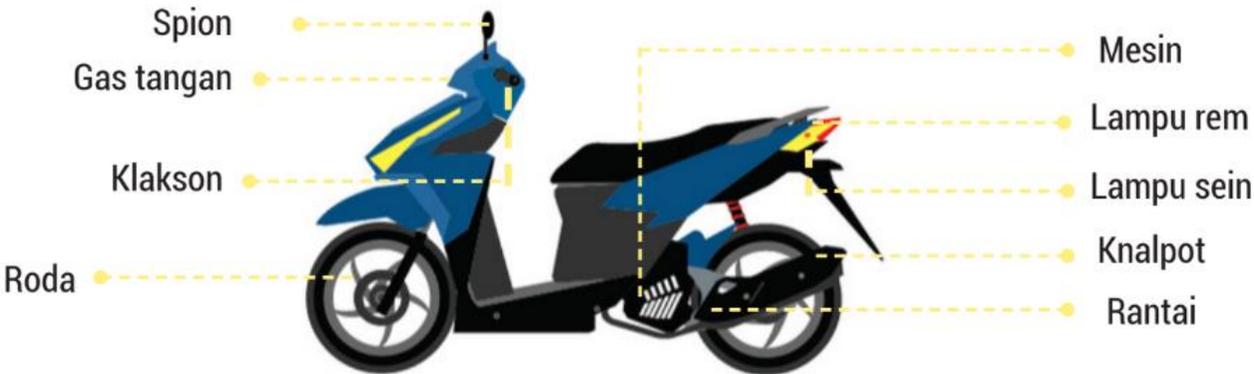
3. Menggunakan Sarung Tangan



4. Menggunakan Sepatu/Alas Kaki



SIKAP YANG SELAMAT SAAT AKAN NAIK SEPEDA MOTOR



Kenali bagian-bagian motor untuk mengetahui bagian kendaraan yang panas seperti knalpot dan mesin, serta bagian yang berbahaya seperti roda, rantai, gas tangan, rem.

CARA NAIK KENDARAAN YANG AMAN

1. Naik kendaraan dari sisi sebelah kiri. Jangan naik dari sebelah kanan, karena ada knalpot dan dapat tersbar kendaraan yang lewat.



2. Letakkan kaki pada pijakan penumpang, kedua tangan berpegangan pada pinggang pengemudi. Jangan berpegangan ke belakang pada sedel, karena akan mudah terjengkang bila tiba-tiba kendaraan melaju cepat.



CARA TURUN DARI KENDARAAN YANG AMAN

1. Tunggu sepeda motor berhenti dengan sempurna, jangan terburu-buru untuk turun apalagi meloncat.



2. Selalu turun dari sisi sebelah kiri, sisi yang melindungi kita dari kendaraan.



Tips Naik Kendaraan Pribadi atau Angkutan Umum yang Aman

1. Naik dengan kaki kanan dan turun dengan kaki kiri.
2. saat duduk di angkot, duduklah berdekatan dengan pengantar, jangan duduk di dekat pintu.

LATIHAN KEGIATAN J.1

Mengajak anak untuk naik angkutan umum dan didampingi oleh pendamping.

K. BERSEPEDA DENGAN AMAN

BAGIAN-BAGIAN SEPEDA



PERLENGKAPAN SEPEDA DENGAN SELAMAT

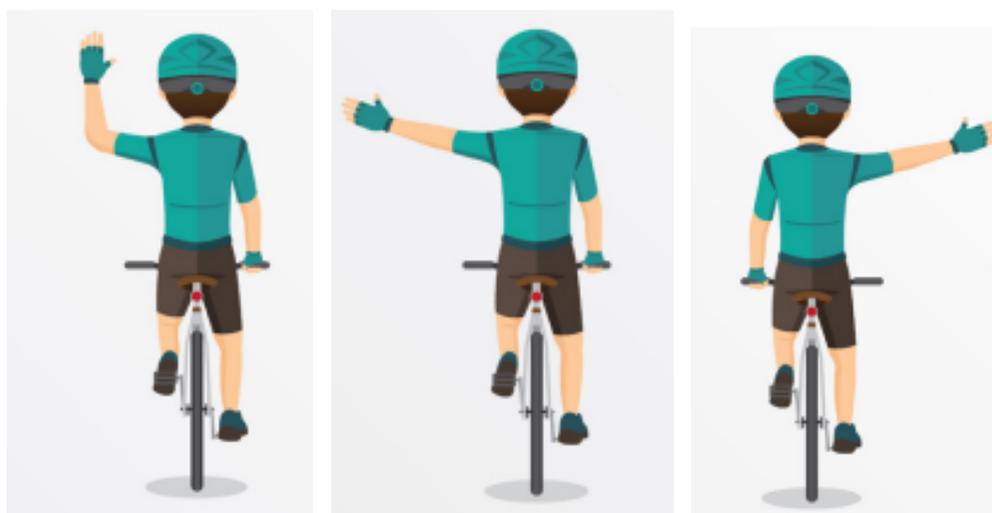


TIPS BERSEPEDA YANG AMAN

1. Gunakan jalur khusus sepeda. Jika tidak ada jalur sepeda, gunakan jalur paling tepi dari jalan.



2. Berikan Isyarat dengan melambaikan tangan jika ingin berbelok



BERSEPEDA DENGAN BERBONCENGAN

1. Bila anak dibonceng di depan atau di belakang harus menggunakan boncengan anak



2. Bila anak yang lebih besar di bonceng di belakang, kedua kaki harus berpijak pada pijakan kaki dan harus berpegangan.



3. Berboncengan lebih dari satu orang berbahaya.



LATIHAN KEGIATAN K.1

Anak didik diajak untuk bersepeda secara bergantian, latihan membonceng sepeda dengan untuk berboncengan secara bergantian.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Kementerian Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2017. *Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan*, Kementerian Perhubungan, Jakarta.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*. Lembaran Negara RI Tahun 2004 No. 132. Sekretarian Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Lembaran Negara RI No. 96. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 1993. *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana Lalu Lintas Jalan*. Lembaran Negara RI Tahun 1993. No. 60. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan*. Lembaran Negara RI Tahun 2014. No 74. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Lembaran Negara RI Tahun 2017. No. 205. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*. Berita Negara RI. Tahun 2014. No. 514. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas*. Berita Negara RI. Tahun 2014. No. 1392. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan*. Berita Negara RI. Tahun 2018. No. 908. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 59 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Pesepeda Di Jalan*. Berita Negara RI. Tahun 2020 No. 938. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan. 2020. *Materi Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Anak SD Kelas 1-3 Usia 7-9 Tahun*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan. 2020. *Materi Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Anak SD Kelas 4-6 Usia 10-12 Tahun*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.

PENUTUP

Kami panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga terwujudlah sampai selesai Modul Si Dol Slamet ini sebagai keikutsertaan kami untuk memajukan sumber daya manusia dalam bidang transportasi khususnya keselamatan berlalu lintas usia dini.

Semoga Modul Si Dol Slamet dapat memberikan informasi serta motivasi kepada anak untuk dapat menjadi insan berkeselamatan berlalu lintas yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menumbuhkan rasa empati dan kesadaran akan pentingnya keselamatan berlalu lintas serta meningkatkan pengetahuan tentang transportasi.

Namun demikian penyusun mempunyai keterbatasan-keterbatasan sehingga sudah tentu buku ini belum sempurna karena perkembangan di bidang transportasi sangatlah cepat maka dari itu diperlukan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan isi dalam modul ini.

Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak atas penyaduran karya tulis atau gambar yang kami jadikan bagian yang melengkapi isi modul ini.

Akhir kata, kami penyusun Modul Si Dol Slamet ini, berharap semoga Modul Si Dol Slamet dapat diterima dan dimanfaatkan untuk kemajuan dunia transportasi kita.